

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2022:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu uraian mendalam tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagaimana dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti (Sugiarto, 2015 hal: 12).

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam masalah yang tengah ditemukan pasti terdapat banyak variable yang tercakup didalamnya, maka pembatasan masalah sangat diperlukan agar peneliti tidak terlalu membahas terlalu luas, tapi cukup terfokus pada satu atau beberapa variable sebagaimana dikatakan Sugiono (2019: 207) mengatakan “Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif peneliti akan membatasi penelitian dalam satu *variable* atau lebih *variable*”. Variable yang dipilih yaitu; Peran Bawaslu menjelang pemilu 2024 di Kota Tasikmalaya serta pendidikan politik Bawaslu Kota Tasikmalaya. Hal ini pula dikarenakan akan berhubungan dengan waktu, dana, dan tenaga yang digunakan saat penelitian, maka apabila masalah tidak dibatasi akan memakan waktu yang lama, biaya yang besar, serta tenaga yang ekstra.

Adapun fokus dari penelitian ini yaitu bagaimana peran Bawaslu Kota Tasikmalaya Dalam Pengawasan Partisipasi Sebagai Sarana Pendidikan politik Menghadapi Pemilu 2024 di Kota Tasikmalaya.

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kota Tasikmalaya berfokus di Bawaslu Kota Tasikmalaya sebagai lembaga pengawas pemilu di Kota Tasikmalaya.

### **E. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini yaitu orang-orang yang memiliki informasi mengenai pengawasan partipatif yang dilakukan Badan Pengawas Pemilu di wilayah Kota Tasikmalaya :

1. Pengurus Badan Pengawas Pemilu Kota Tasikmalaya diantaranya Ketua, Kepala Divisi, dan Informan Lainnya.
2. Alumni anggota SKPP Bawaslu Kota Tasikmalaya dan peserta Bawaslu Mengajar FISIP Unsil.

#### **F. Teknik Pengambilan Informan**

Teknik penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

#### **G. Sumber Data dan Jenis Data**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2022: 157)

Maka dapat di sebutkan bahwa sumber data penelitian ini sebagai berikut:

##### a) Narasumber (informan)

Narasumber atau disebut juga responden sebagai penyedia informasi tentang data-data terkait penelitian yang akan berlangsung. Seorang

informan juga bisa sebagai pelaku atau aktor yang ikut dalam keberhasilan penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

b) Peristiwa atau Aktivitas

Data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c) Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu sumber data.

d) Dokumen atau Arsip

Dokmen yang merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu

a) Data Primer

Data tangan pertama atau disebut juga data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau alat untuk pengumpulan data langsung pada subjek

b) Data Sekunder

Data bekas atau disebut juga data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian oleh peneliti dari pihak ketiga. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen, laporan, dan hal-hal lain yang mengandung informasi terkait penelitian.

## **H. Teknik Pengambilan Data**

Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan daripadanya. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video/audio tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak nantinya dipilah-dipilah dan dianalisis. Proses ini dilaksanakan dengan jalan membuat kode dan mengkategorisasikan data (Moleong, 2022: 335).

1. Wawancara mendalam dengan mengambil seorang narasumber dan mengajukan pertanyaan dengan topik penelitian yang berlangsung.
2. Observasi, untuk mengumpulkan data lewat pengamatan dan penginderaan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa ataupun kejadian.
3. Fokus group discussion dengan mengadakan diskusi Bersama beberapa responden mengenai topik penelitian untuk mengetahui pandangan atau pemahaman mereka. Responden disini mewakili kelompok yang akan diteliti.
4. Studi dokumen sesuai namanya dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian yang berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019: 244).

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman untuk analisisnya. Huberman dan Miles berpendapat bahwa data sudah jenuh karena analisis data kualitatif melibatkan aktivitas interaktif yang berlangsung terus sampai selesai. Latihan dalam pemeriksaan informasi, untuk mengurangi informasi spesifik, tampilkan informasi, dan akhiri gambar/periksa.

#### 1) Pengumpulan Data Observasi

Wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif (triangulasi). Karena pengumpulan data memakan waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan, Anda akan menerima banyak sekali. Pada tahap awal penelitian, lihatlah situasi sosial atau objek yang dipelajari secara umum, catat semua yang Anda lihat. Konsekuensinya ilmuwan akan memperoleh informasi itu banyak dan sangat berfluktuasi.

#### 2) Reduksi Data

Untuk mereduksi data, perlu meringkas, memilih, dan menyusun informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada yang hakiki, dan mencari pola dan tema. Setiap peneliti akan dibimbing dalam reduksi data sesuai dengan tujuan dan teori yang dituju. Titik utama eksplorasi subyektif

adalah pada penemuan. Akibatnya, ketika peneliti melakukan penelitian, mereka menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui, atau belum memiliki pola. Hal inilah yang perlu menjadi fokus perhatian mereka ketika mereduksi data.

Reduksi data adalah proses rumit yang membutuhkan kecerdasan serta wawasan yang luas dan mendalam. Reduksi data dapat didiskusikan dengan teman atau ahli lainnya bagi peneliti pemula. Wawasan peneliti akan bertambah sebagai hasil dari diskusi ini, memungkinkan pengembangan teori yang signifikan dan reduksi data yang mengandung temuan berharga (Sugiyono, 2019:325).

### 3) Penyajian Data

*(Data Presentation)* Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data.

### 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah keempat dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat spekulatif dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang kredibel ditarik ketika kesimpulan awal didukung oleh

bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian di lapangan. Akibatnya, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab atau tidak menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak dipublikasikan. Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran tentang hal-hal yang sebelumnya redup atau gelap. Setelah diperiksa untuk memastikan kejelasannya, temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

## **J. Validitas Data**

Untuk menjamin keabsahan dan validitas data maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, dimana data yang satu akan dikontrol oleh data yang sama dari sumber data yang berbeda. Artinya data atau informasi yang diperoleh selalu dikomparasikan dan selalu diuji dengan data atau informasi yang lain, baik dari koherensi sumber yang sama maupun yang berbeda.

Patton menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2022 hal: 330-331).

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu:



1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.